

# **Perencanaan Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (Pcnu) Cilacap Dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Islam**

**Muhammad Rofiqul Fahmi, Hendro Trieddiantoro**  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains Dan Teknologi  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
mrofiquifahmi@gmail.com, Hendro.trieddiantoro@gmail.com

## **ABSTRAK**

Nahdlatul Ulama (Kebangkitan Ulama atau Kebangkitan Cendikiawan Islam) disingkat NU, adalah sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia dengan jumlah pengikut lebih dari 120 Juta jiwa. Organisasi ini berdiri pada 31 Januari 1926 dan bergerak dibidang pendidikan, sosial, dan ekonomi. Nahdlatul Ulama memiliki banyak kepengurusan mulai dari tingkat pusat (Seluruh Indonesia) hingga tingkat ranting (desa). Salah satu cabang pengurus NU adalah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Cilacap dimana merupakan kepengurusan NU pada tingkat kabupaten/kota.

Pengurus cabang Nahdlatul Ulama Cilacap saat ini belum memiliki gedung yang representatif. Dalam operasionalnya PCNU Cilacap memiliki aktifitas yang kompleks yaitu membawahi 24 majelis wakil cabang, 282 ranting, 15 Lembaga, 14 badan otonom dan 2 badan usaha. Setiap majelis wakil cabang, ranting, lembaga, badan otonom dan badan usaha memiliki fungsi dan aktifitas masing - masing sehingga diperlukan gedung baru untuk menunjang operasional sehari – hari. Nahdlatul Ulama adalah ormas islam yang moderat, yang dalam pengamalannya dapat menerima dan bersanding dengan kebudayaan lokal. Semangat memperjuangkan nilai kebudayaan ini merupakan perwujudan dari islam yang universal.

Sikap NU terhadap budaya menjadi dasar pendekatan pada perancangan bangunan ini yaitu arsitektur dengan konsep islam. Konsep arsitektur islam tidak semata menggunakan metode formalisme dimana arsitektur islam yang kearab –araban diterapkan tanpa mengadaptasi nilai – nilai budaya sekitar.

Indonesia kaya akan budaya sehingga kita harus tetap menjaganya. Konsep arsitektur islam pada perencanaan Kantor PCNU Cilacap ini merupakan salah satu wujud nguri - nguri budaya dimana nilai – nilai islam menjadi dasar perancangan namun tetap memperhatikan konteks budaya lokal.

**Kata kunci:** Nahdlatul Ulama, Arsitektur Islam, Budaya Lokal